

AKSI VOLUNTEER UNTUK MELATIH MAHASISWA DALAM MENGEMBANGKAN PROGRAM KESEHATAN DI KOMUNITAS

Sebuah pengalaman dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di satu sekolah dasar di kabupaten Sleman

Dian Mawarni | Zahra Anggita Pratiwi | Hafidhotun Nabawiyah | Anggita Purnamasari

Alasan kebutuhan tenaga volunteer

Implementasi program kesehatan pasti sulit dilakukan jika hanya bertumpu pada tenaga kesehatan. Daripada memberi layanan ke penduduk, tenaga kesehatan lebih banyak menghabiskan waktu untuk kegiatan administratif. Sementara, tenaga kesehatan juga terbatas sehingga keberadaan tenaga tambahan sukarela untuk membantu program-program di lapangan sangat dibutuhkan. Istilah volunteer di bidang kesehatan sudah banyak digunakan. Contohnya, pemerintah dan LSM melibatkan komunitas lokal untuk membantu pelaksanaan teknis program.

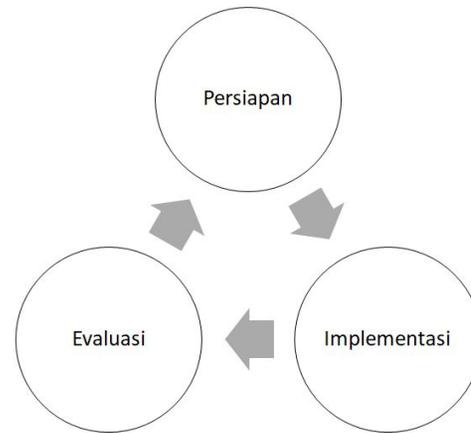
Potensi partisipasi mahasiswa

Pertama, laboratorium mahasiswa yang menekuni bidang kesehatan masyarakat itu lebih banyak di luar kampus, berbasis komunitas di setiap *workplace* seperti sekolah, perusahaan, rumah sakit, dan sebagainya. Sementara, selama ini mahasiswa memperoleh kesempatan belajar di lapangan hanya dari kegiatan kuliah kerja nyata dan praktek kerja lapangan. **Kedua**, karakter semangat pembelajar menjadi kelebihan mahasiswa dibandingkan komunitas lokal yang kadang-kadang mempertimbangkan insentif saat terlibat dalam suatu program. Mahasiswa umumnya tertarik untuk terjun ke lapangan semata-mata ingin mencari pengalaman dan memperbaiki curriculum vitae.

Sekilas tentang aksi volunteer

- Strategi rekrutmen: penyebaran infografis dan sosialisasi
- Tema program: Water Sanitation and Hygiene (WASH), gizi, mental health, aksi pencegahan penyakit, inovasi
- Durasi program: 3-6 bulan
- Kontrak waktu volunteer: 4 jam per minggu (2 jam untuk rapat di kampus dan 2 jam untuk aksi di lapangan)
- Struktur pengorganisasian: project leader, asisten project leader, fasilitator, pendamping fasilitator, tim media dan dokumentasi

Pembelajaran manajemen program



Pelajaran 1: Learning by doing

Aktivitas volunteer mahasiswa menerapkan prinsip “belajar dengan melakukan”, mulai dari pengembangan ide aksi sampai mekanisme evaluasi. Setiap aktivitas selalu dievaluasi, catatan-catatan kelemahan dimanfaatkan sebagai pengalaman berharga dan menjadi perbaikan untuk aktivitas selanjutnya.

Pelajaran 2: Pengembangan softskill

- **Kerja sama interprofesional.** Aksi volunteer melibatkan mahasiswa dari berbagai latar belakang keilmuan, seperti kedokteran, kedokteran gigi, kesehatan masyarakat, gizi, psikologi. Bekerja sama dengan banyak profesi dapat melatih mahasiswa untuk belajar berkolaborasi dengan mahasiswa dari profesi lainnya.
- **Sikap peduli dan humanis.** Aksi volunteer memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi langsung di komunitas. Bertemu dan berkomunikasi terutama dengan kelompok-kelompok rentan dan tidak terjangkau membuat mahasiswa menjadi lebih prihatin terhadap kondisi kesehatan di lingkungan sekitar.

Pelajaran 3: Rasa kepemilikan program

Aktivitas volunteer berhasil memicu rasa kepemilikan program di antara mahasiswa. Ada dua hal yang menyebabkan itu terjadi, pertama, mahasiswa merasa sudah berkontribusi pikiran dan tenaga untuk membuat program, kedua, semangat kebersamaan dan kekeluargaan dalam menjalankan program.

Tantangan dalam memilih minat program

Tantangan dalam program ini adalah kesiapan mahasiswa dalam memilih minat program yang ingin mereka fokuskan. Oleh karena itu setiap mahasiswa diminta untuk mencari artikel tentang program-program kesehatan yang mereka sukai di jurnal kesehatan kemudian didiskusikan bersama dalam tim.

Simpulan

Aksi volunteer dapat digunakan sebagai praktik belajar mahasiswa sekaligus membantu tenaga kesehatan dalam mengelola program kesehatan penduduk. Universitas sebaiknya membuka program volunteer agar mahasiswa berkesempatan untuk terlibat dalam aktivitas di lapangan.

Referensi

1. Takasugi T, Lee ACK. Why do community health workers volunteer? A qualitative study in Kenya. *Public health*. 2012;126(10): 839–845.
2. Jenkinson CE, Dickens AP, Jones K, Thompson-Coon J, Taylor RS, Rogers M, et al. Is volunteering a public health intervention? A systematic review and meta-analysis of the health and survival of volunteers. *BMC public health*. 2013;13: 773.
3. Ahmed SM, Maurana CA. Reaching out to the underserved: a successful volunteer program. *American journal of public health*. 2000;90(3): 439–440.